

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menekankan analisisnya pada data-data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistik (Azwar, 2017). Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini juga merupakan penelitian korelasional, yaitu jenis penelitian yang ingin mempelajari sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lainnya, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2017). Jadi, penelitian korelasional memberikan informasi mengenai hubungan timbal balik yang terjadi, dan bukan hubungan sebab-akibat (hubungan kausal).

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu motivasi *selfie* pada mahasiswa sebagai variabel tergantung (Y) dan kesepian sebagai variabel bebas (X).

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1 Motivasi *Selfie* di Media Sosial pada Mahasiswa

Motivasi *selfie* pada mahasiswa adalah dorongan yang berasal dari dalam diri individu yang belajar di perguruan tinggi untuk mendorong dan mengarahkan perilaku *selfie*, menikmati kegiatan *selfie*, mencari tempat untuk *selfie* dan menguploadnya di media sosial. Variabel ini diukur menggunakan Skala Motivasi *Selfie*

yang disusun berdasarkan aspek motivasi intrinsik dan aspek motivasi ekstrinsik. Semakin tinggi skor yang diperoleh berarti semakin tinggi motivasi *selfie*, dan sebaliknya.

3.3.2 Kesepian

Kesepian adalah ketika individu memiliki keadaan emosi yang tidak menyenangkan karena tidak terpenuhinya keinginan untuk memiliki hubungan dekat. Variabel ini diukur menggunakan Skala Kesepian yang disusun berdasarkan aspek afek negatif, pikiran negatif dan perilaku negatif. Semakin tinggi skor yang diperoleh berarti semakin tinggi kesepian yang dialami individu, dan sebaliknya.

3.4 Populasi dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Kelompok subjek yang memiliki ciri-ciri sama dan membedakannya dengan kelompok subjek lainnya, serta nantinya dikenai generalisasi hasil penelitian disebut dengan populasi (Azwar, 2017). Penelitian ini menggunakan populasi yang memiliki ciri-ciri:

1. Mahasiswa Program S-1 Psikologi di Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang dan masih aktif kuliah.
2. Memiliki akun media sosial dan aktif
3. Frekuensi melakukan *selfie* dalam sehari minimal kurang dari lima kali sehari dalam sehari dan kegiatan posting foto *selfie* dalam sehari minimal kurang dari tiga kali dalam sehari. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Fitriyana dan Sari (2017) perilaku *selfie* kategori normal adalah tidak melebihi 3-5 kali per hari dan

foto tersebut tidak di unggah di media sosial atau melakukan selfie <3 kali per hari dan di unggah di media sosial.

3.4.2 Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari populasi (Azwar, 2017). Untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan kondisi populasi dan tujuan riset, maka sampel diperoleh dengan teknik sampling yang tepat. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *incidental sampling*, pengambilan sampel didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya (Arikunto, 2010).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada variabel psikologi, pengumpulan datanya diperoleh melalui prosedur pengukuran yang umumnya menggunakan tes dan skala (Azwar, 2017). Alat pengumpulan data penelitian adalah skala.

Skala dirancang untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, atau setuju atau tidak setuju terhadap suatu objek sosial, dalam bentuk pernyataan sikap (*attitude statement*) atau pernyataan mengenai objek sikap. Pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek sikap disebut dengan pernyataan *favourable*; sedangkan pernyataan yang tidak mendukung atau tidak memihak pada objek sikap disebut dengan pernyataan *unfavourable* (Azwar, 2017). Skala yang digunakan dalam penelitian ini juga berbentuk *favourable* dan *unfavourable*.

Pernyataan (item) dari skala memiliki beberapa alternatif jawaban. Pada penelitian ini ada empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai. Skor dari masing-masing alternatif

jawaban sebagai berikut: untuk item *favourable* adalah SS = skor 4, S = skor 3, TS = skor 2, dan STS = skor 1; sementara untuk item *unfavourable* adalah SS = skor 1, S = skor 2, TS = skor 3, dan STS = skor 4. Skala yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu:

1. Skala Motivasi *Selfie*

Skala ini digunakan untuk mengukur motivasi *selfie* pada mahasiswa yang disusun berdasarkan aspek motivasi intrinsik dan aspek motivasi ekstrinsik. Skala ini direncanakan terdiri dari 20 item dengan *blue print* sebagai berikut:

Tabel 3.1 *Blue Print* Skala Motivasi *Selfie*

No	Aspek	Item		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Motivasi Intrinsik	9	9	18
2	Motivasi Ekstrinsik	6	6	12
Total		15	15	30

2. Skala Kesepian

Skala ini digunakan untuk mengukur kesepian pada mahasiswa, yang disusun berdasarkan aspek-aspek kesepian berupa afek negatif, pikiran negatif dan perilaku negatif. Skala ini direncanakan terdiri dari 30 item dengan *blue print* sebagai berikut:

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala Kesepian

No	Aspek	Item		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Afek negatif	5	5	10
2	Pikiran negatif	5	5	10
3	Perilaku negatif	5	5	10
Total		15	15	30

3.6 Validitas dan Reliabilitas

Kualitas alat ukur penelitian dilakukan dengan menguji validitas dan reliabilitas. Validitas atau suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu alat ukur (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*, yaitu mengkorelasikan antara skor item dengan skor item total. Hasil korelasi tersebut kemudian dikoreksi dengan *part-whole*, karena hasil korelasi antara skor item dengan skor item total memiliki hasil yang *overestimate*.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui alat ukur handal digunakan sebagai alat pengumpul data karena memang alat ukur sudah baik. Alat ukur yang reliabel juga menunjukkan bahwa alat tersebut baik karena tidak bersifat tendensius mengarahkan subjek untuk memilih jawaban-jawaban tertentu (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan analisis koefisien *Alpha Cronbach*. Suatu alat ukur dinyatakan reliabel bilamana nilai *Alpha Cronbach* $< 0,600$ (Ghozali, 2006).

3.7 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini data berupa angka-angka sehingga digunakan teknik statistik sebagai metode analisis datanya. Mengacu pada tujuan penelitian, maka teknik statistik yang digunakan adalah korelasi *Product Moment Pearson*. Penggunaan teknik statistic ini sesuai dengan pendapat Azwar (2017) bahwa teknik analisis korelasi *product moment Pearson* digunakan untuk menggambarkan kekuatan hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel tergantung.